

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan pembelajaran refleksi pembelajaran, dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika menggunakan model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) di Kab. Lembang pada tahun ajaran 2010/2011 dengan pokok bahasan perbandingan dan skala sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika tentang Konsep Perbandingan dan Skala di buat sebaik mungkin oleh peneliti yang mengacu pada KTSP, serta dipersiapkan juga media pembelajaran, alat evaluasi dan lembar kerja Kelompok.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) dilaksanakan sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 70% dengan kriteria baik, siklus II aktivitas guru mencapai 88% dengan kriteria baik. Pada siklus I masih banyak kendala yang dirasakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga merasakan

proses pembelajaran masih kurang efektif. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka penulis melakukan refleksi agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Secara keseluruhan dari siklus I dan Siklus II, peneliti belum peneliti belum berpengalaman dalam mengajar sehingga kewalahan dalam menjelaskan konsep matematika yang praktis dan mudah diserap oleh peserta didik. Namun demikian usaha yang dilakukan oleh peneliti berbuah baik, hal tersebut dikarenakan pada siklus II proses pembelajaran menunjukkan persentase yang meningkat.

3. Hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa 69,41 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata-rata skor siswa 73,38, dengan KKM 6,5. Pada siklus I terdapat 21 peserta didik tuntas dan yang tidak tuntas 11. Pada siklus II yaitu terdapat 28 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas 4 peserta didik. Berdasarkan ketuntasan peserta didik dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*), peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik layak diterapkan dikelas sebagai variasi dalam pembelajaran baik sebagian atau seluruhnya agar peserta didik tidak merasa bosan karena model pembelajaran ARCS merupakan unsur-unsur motivasi dapat menumbuhkan minat pada matematika sehingga dengan adanya minat peserta didik, motivasi peserta didik pada pembelajaran matematika meningkat juga. Dengan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Motivasi peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil peserta didik dan dalam proses pembelajaran. Mungkin dengan menghafal dan latihanpun hasil belajar peserta didik bisa tinggi tapi hal ini menjadi tidak berlaku jika siswa diberikan soal-soal yang tidak rutin. Sehingga disarankan agar guru memperhatikan pengembangan materi yang relevan dan strategi dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi ketika mengajar. Sehingga dalam pembelajaran matematika bukan hanya kemampuan prosedural yang diutamakan tetapi pemahaman konsep, keterampilan sosial dan pemecahan masalah, sehingga pengerjaan soal-soal yang tidak rutin dapat dikerjakan dengan baik.

## 2. Bagi pembelajaran dikelas

Pembelajaran ini dapat membuat peserta didik bersemangat untuk belajar. Namun dalam penerapannya ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Sesuatu yang baru dan menarik itu memang dapat membuat peserta didik bersemangat. Tapi jika terjadi terus-menerus tetap saja akan menjadi bosan sehingga jika pembelajaran ini diterapkan dikelas hendaknya dibuat satu variasi baik dalam model pembelajaran, bentuk turnamennya atau tampilan media yang digunakannya.
2. Dalam pembelajaran di kelas, penyediaan bahan ajar dan LKK yang relevan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik fokus pada pembelajaran harus mencoba.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya dapat menerima dan mempertimbangkan saran yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dan memperkaya pengetahuan melalui ajakan kepada guru untuk mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan disekolah sehingga pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut akan baik dan mutu sekolah menjadi meningkat semakin baik.

Demikian beberapa saran sebagai rekomendasi dari apa yang diteliti mengenai penggunaan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah

dasar, sebuah penelitian tindakan kelas terhadap peserta didik kelas V SDN 3 Lembang Kec. Lembang Kab Bandung Barat Tahun Ajaran 2010-2011.

#### **4. Bagi Peneliti Lain.**

Penelitian terhadap Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematik lainnya. Ini terbukti dengan menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

